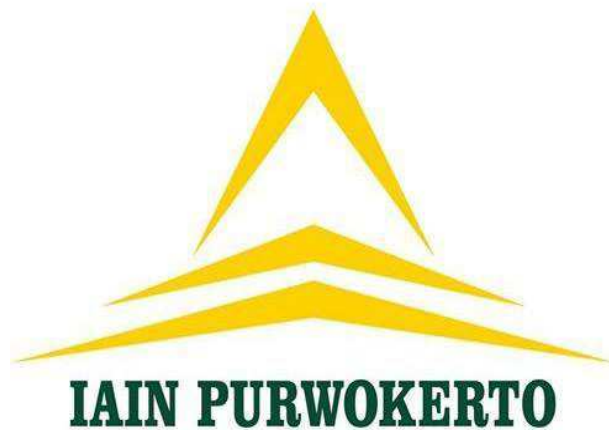


**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI TATA CARA BERWUDHU
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS II SEMESTER II SD NEGERI 2 PURBAYASA
KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
NOFIKA PUSPPTASARI
NIM: 1522702237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2019**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI TATA CARA BERWUDHU
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS II SD NEGERI 2 PURBAYASA KECAMATAN PADAMARA
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

**NOFIKA PUSPPTASARI
NIM: 1522702237**

ABSTRAK

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran. Metode demonstrasi juga dapat memberikan kesan secara mendalam kepada peserta didik saat proses penerimaan pembelajaran berlangsung, sehingga membentuk pengertian yang baik dan sempurna.

Rumusan masalah ini adalah “Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata cara berwudu di SD Negeri 2 Purbayasa?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi pada pelajaran pendidikan agama islam materi wudu kelas II di SD Negeri 2 Purbayasa Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas II, teman sejawat sebagai observer, siswa kelas II dan kepala sekolah SD N 2 Purbayasa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain dengan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam materi wudu kelas II di SD Negeri 2 Purbayasa Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga melalui 3 tahap yaitu tahap pra siklus, tahap siklus I dan tahap siklus II. Dari 3 tahap tersebut guru berhasil meningkatkan hasil belajar tata cara berwudu dengan menerapkan metode demonstrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Kata Kunci : Demonstrasi, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fiqih Bab Wudhu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Relevan	8
F. Hipotesis Tindakan.....	10
G. Indikator Keberhasilan	10
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode dan Macam- Macamnya	11
B. Metode Demonstrasi	14
1. Tujuan dan Manfaat menggunakan Metode Demonstrasi.....	16
2. Aspek Penting Dalam Metode Demonstrasi.....	17
3. Syarat-Syarat Metode Demonstrasi	18
4. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi	19
5. Keunggulan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	21
6. Tujuan dan Manfaat Menggunakan Metode Demonstrasi	24
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi Dalam Proses Belajar	25

C. Prestasi Belajar	26
D. Hasil Belajar	33
E. Pembelajaran Fiqih	36
F. Materi Wudhu.....	40
1. Pengertian Wudhu dan Persyariatannya	40
2. Rukun Wudhu.....	41
3. Sunnah-sunnah Dalam Wudhu	44
4. Hal-hal yang Membatalkan Wudhu.....	47
G. Metode Demonstrasi di SD.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Subyek Penelitian	49
C. Waktu dan Tempat Penelitian	49
D. Jadwal Waktu Penelitian	50
E. Metode Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Metode Analisis Data	56
H. Siklus Kegiatan.....	57
I. Indikator Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	59
B. Deskripsi Kondisi Awal Prasiklus	59
C. Deskripsi Hasil Siklus I	63
D. Deskripsi Hasil Siklus II.....	68
E. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
C. Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurangnya semangat belajar siswa dan minimnya siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas serta terlalu banyaknya pengaruh dari luar yang berdampak pada tingkat hasil belajar siswa yang rendah, kemudian muncul pula permasalahan karena kurang tepatnya cara yang digunakan guru dalam mengajar atau sering disebut penggunaan metode yang menyentuh pada siswa. Sehubungan dengan itu maka seorang guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Terutama dalam menggunakan atau menciptakan strategi dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan yaitu mengantarkan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar maka perlu adanya kurikulum.

Kedudukan guru merupakan pengelola pembelajaran secara menyeluruh untuk mencapai tingkat pembelajaran yang unggul baik dari segi input maupun implikasi out- come peserta didik. Tugas utama guru untuk mencapai mutu pembelajaran adalah harus memperhatikan faktor- faktor sebagai berikut: (1) perubahan perilaku, dan (2) pergeseran dalam suatu sistem.

Metode pembelajaran yang ditetapkan guru banyak memungkinkan siswa belajar proses (*learning by process*), bukan hanya belajar produk (*learning by product*). Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif. Sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar baik segi kognitif, afektif (sikap) maupun psikomotor (keterampilan). Oleh karena itu metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses.¹

Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan, maka tujuan itu harus diketahui

¹ Dra. Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* ,(Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal 91

dan dirumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran berkaitan dengan kognitif siswa, maka metode pembelajaran yang digunakan harus berbeda dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan psikomotor. Metode pembelajaran untuk tujuan kognitif bisa digunakan ceramah atau diskusi, sedangkan metode pembelajaran yang berkaitan dengan psikomotor bisa digunakan demonstrasi atau latihan.

Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peranan penting. Karena dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam akan membawa arah yang lebih baik sesuai ajaran Islam. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode demonstrasi akan digunakan dalam materi wudhu. Hendaknya kita ketahui bahwa wudhu seringkali dianggap hal biasa sehingga peserta didik sering kurang berhati-hati dalam berwudhu padahal apabila wudhunya tidak syah maka tidak syah pula amalan wajib yang dikerjakannya.

Sangat miris rasanya ketika mengetahui sebagian anak-anak yang telah tamat SD dan memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama sampai saat ini masih ada yang belum mengetahui tata cara berwudhu yang benar. Bagi mereka teori sudah sangat susah untuk dihafalkan bagaimana dengan praktek bahkan ada yang memperagakan tetapi masih sering bermasalahan, inilah kekurangan yang mesti diperbaiki dalam pembelajaran materi yang berkaitan dengan ibadah, salah satunya ialah materi wudhu.

Wudhu menurut bahasa berarti baik dan bersih. Menurut istilah syara' wudhu adalah membasuh muka, kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, dan membasuh kaki yang sebelumnya didahului dengan niat serta dilakukan dengan tertib.

Perintah wudhu diwajibkan kepada orang yang akan melaksanakan shalat dan menjadi salah satu syarat sahnya shalat. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT. dalam surat Al- Maidah [5]: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٦)

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”

Menurut ijma' ulama bahwa wudhu hukumnya wajib bagi muslimah yang sudah dewasa dan berakal, telah masuk waktu shalat atau ketika akan melaksanakan suatu perbuatan yang disyariatkan wudhu terlebih dahulu. Dan shalat adalah ibadah pertama kali akan dihisab oleh Allah sedangkan wudhu adalah syarat sah shalat. Bagaimana ingin melakukan aktivitas Ibadah yang lain sedangkan kebersihan saja tidak dijaga.

Hasil pemahaman yang rendah memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran bagi pelaku pendidikan. Selain itu, pendidik khususnya Pendidik Agama Islam disekolah masih banyak yang belum begitu kreatif dalam menggunakan strategi yang cocok dalam proses pembelajaran. Banyak berbagai metode yang cocok digunakan pada pembelajaran. Untuk membuat peserta didik aktif dalam materi yang bersifat tidak hanya pada sebatas pengetahuan teori, dan pengaplikasiannya pun ada seperti wudhu. Maka salah satu metode untuk menunjang keaktifan siswa dapat dilakukan dengan metode demonstrasi.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilaksanakan di SD Negeri 2Purbayasa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tata cara berwudhu melalui metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan

atas dasar rendahnya nilai hasil belajar siswa yang hanya mencapai rata-rata kelas di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran PAI sebesar 75.²

Sedangkan hasil pengukuran yang terjadi sekarang ini adalah terdapat 60% yang tidak memenuhi KKM dari 10 siswa yaitu 6 siswa yang belum tuntas.

Melihat kondisi yang demikian, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Cara Berwudhu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II SD Negeri 2 Purbayasa Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga."

B. Definisi Konseptual

1. Metode Demonstrasi

a. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode yang digunakan pada materi pelajaran yang tepat dan mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran.

b. Metode Demonstrasi

Demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan suatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran.³

Metode demonstrasi dimaksudkan supaya mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda seraya

² Observasi pendahuluan penulis di SD Negeri 2 Purbayasa pada tanggal 19 Januari 2019

³ Dra. Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal. 101

diperagakan dengan harapan anak didik menjadi jelas dan gamblang sekaligus dapat mempraktikan materi yang dimaksud.⁴

Metode demonstrasi yang dimaksud menurut penulis dalam penelitian ini adalah metode praktik yang digunakan dalam materi wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran secara baik dan benar.

c. Berwudhu

Menurut bahasa wudhu berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara', wudhu berarti membersihkan anggota tubuh tertentu (muka, kedua tangan, kepala, dan kedua kaki) dari najis dan mensucikan diri dari hadas kecil sebelum melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. wudhu adalah suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum orang mengerjakan shalat. Sedangkan dalam bahasa Arab kata wudhu' wudhu merupakan turunan dari kata kerja (fi'il) wadhu'ayadha'u yang artinya: bersih, kemudian, ketika kata ini menjadi istilah dalam fiqih (hukum Islam), arti kata wudhu adalah: perbuatan mengambil wudhu, yaitu menggunakan air yang suci lagi menyucikan untuk meratakannya pada anggota- anggota tubuh tertentu sebagaimana yang dijelaskan dan disyari'atkan (ditetapkan) oleh Allah SWT serta diajarkan oleh Rasulullah SAW.⁵

Pengertian wudhu yang dimaksud menurut peneliti dalam penelitian ini adalah tata cara berwudhu yang disyariatkan oleh Rasulullah saw.

d. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam, selanjutnya disebut PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan keenam 2006), hal. 153

⁵ Muhammad Azzam, Abdul Aziz, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2010

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan.⁶

PAI yang dimaksud menurut peneliti dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang mencakup Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Tarikh. Pada penelitian ini yaitu khususnya pada materi Fiqih yaitu tentang tata cara wudhu.

e. SD N 2 Purbayasa

SD Negeri 2 Purbayasa terletak di Jalan Desa Purbayasa RT 03 RW 01 Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang merupakan salah satu pendidikan formal dan berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga.

Berangkat dari kajian teori diatas, maka yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi oleh guru dengan cara mempraktikkan tata cara berwudhu yang disayariatkan oleh Rasulullah saw dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi wudhu kelas II di SD Negeri 2 Purbayasa, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata cara berwudhu di SD Negeri 2 Purbayasa”?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kurangnya penguasaan praktik wudhu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi wudhu di kelas II SD Negeri 2 Purbayasa dengan menggunakan metode demonstrasi, dan secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah :

⁶ Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005) hal. 130

1. Agar pembelajaran yang di berikan terhadap siswa lebih efektif, maka digunakan metoda demonstrasi.
2. Agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran pada materi wudhu.
3. Agar siswa lebih menguasai praktik wudhu setelah mengikuti proses pembelajaran.
4. Mengetahui tanggapan siswa dalam proses belajar dengan menggunakan metoda demonstrasi pada materi wudhu.

E. Manfaat Penelitian

Dengan ditemukannya tujuan penelitian sebagaimana diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang bersifat akademis maupun praktis, yaitu:

1. Berguna untuk menyumbangkan pemikiran bagaimana upaya untuk meningkatkan disiplin beribadah (berwudhu).
2. Menjadi referensi tambahan bagi sekolah yang diteliti agar sekolah lebih bagus dan maju.
3. Untuk Peneliti
Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode demonstrasi
4. Untuk Guru
Bagi guru dalam mengajar, dengan menggunakan strategi dan berbagai metode, salah satunya metode demonstrasi, maka guru belajar untuk lebih memperhatikan materi dan metode yang sesuai dengan perkembangan anak didik.
5. Untuk Peserta Didik
Bagi siswa, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam materi wudhu sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. Metode demonstrasi, siswa merasa terlibat dan pembelajaran terasa aktif.

F. Kajian Relevan

Dengan kajian pustaka ada beberapa teori yang akan dijelaskan dimana ada relevansinya dengan penelitian ini dan akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Pertama, skripsi Siti Mukaromah (2010) yang berjudul Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al- Hidayah Purwokerto Barat. Penelitian ini mengulas tentang penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di MTs Al- Hidayah Purwokerto Barat sedangkan penulis lebih menitikberatkan pada mata pelajaran PAI materi wudhu.

Kedua, skripsi taryono (2001) yang berjudul Dampak Pengajaran Fiqih terhadap Penguasaan Ibadah Shalat di MAN 2 Purwokerto. Penelitian ini mengulas tentang relevansi antara pembelajaran fiqih dengan penguasaan shalat di MAN 2 Purwokerto. Sedangkan penulis lebih menitikberatkan pada tata cara berwudhu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Ketiga, skripsi Subardi (2008) yang berjudul Metode Ceramah dalam Pembelajaran Ibadah Shalat di MIN Islam Karangjati, Susukan, Banjarnegara. Sementara fokus penelitian penulis merujuk kepada upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam mengimplementasikan tata cara berwudhu.

Ketiga skripsi diatas memiliki kesamaan dalam menggunakan metode yang variasi dalam proses pembelajaran. Skripsi Siti Mukaromah memfokuskan pada penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih. Sedangkan Taryono memfokuskan pada dampak pembelajaran fiqih sebagai pemicu ibadah shalat. Sementara Subardi cenderung kepada metode ceramah terhadap ibadah shalat. Oleh karena itu, setelah dilakukan telaah lebih lanjut belum ada yang secara spesifik membahas mengenai penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata cara berwudhu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang sedang penulis teliti, sehingga penelitian yang sedang penulis lakukan ini dapat dilanjutkan sebagai bahan pembandingan terhadap karya- karya sebelumnya.

G. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dari judul tersebut adalah penggunaan metode Demonstrasi pada materi tata cara berwudhu dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas II SDN 2 Purbayasa, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga.

H. Indikator Keberhasilan

Hasil penelitian yang diharapkan adalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa sesuai KKM pada siswa kelas II SD Negeri 2 Purbayasa melalui metode demonstrasi dengan indikator keberhasilan menunjukkan bahawa siswa yang lulus KKM mencapai 80%.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi penelitian tindakan kelas ini, secara singkat dapat dilihat pada sistematika pembahasan di bawah ini, dimana dalam penelitian tindakan kelas (*class action research*) ini dibagi (5) lima bab antara lain:

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian relevan, hipotesis tindakan, indikator keberhasilan dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Teori meliputi metode dan macam-macamnya, metode demonstrasi, prestasi belajar, pembelajaran fiqih, materi wudhu, dan metode demonstrasi di SD

Bab III: Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data dan indikator penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian dan Pembahasan yang berisi deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi kondisi awal pra siklus, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II dan pembahasan

Bab V : Kesimpulan dan Saran ini merupakan akhir dari pembahasan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberhasilan pembelajaran wudhu di SD Negeri 2 Purbayasa yang terlihat dari hasil belajar ternyata dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi. Ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 40% menjadi 80%.
2. Hasil observasi metode demonstrasi yang dilakukan pada waktu tindakan menunjukkan peningkatan jumlah (frekuensi) yang berkategori baik dan memuaskan 80% pada siklus II.

B. Saran-saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan hasil belajar khususnya materi wudhu dan materi lainnya, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru memerlukan metode yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dan dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Kepada semua pihak di sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi, berbudi luhur dan dapat memajukan prestasi sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan alhamdulillah, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan PTK ini.

Besar harapan peneliti, PTK ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Dengan berbagai usaha dan kemampuan yang ada, peneliti menyelesaikan PTK ini. Tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu peneliti peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menutup kekurangan yang terdapat dalam penhususan PTK ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian PTK ini, penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih terutama kepada Bapak Dr. H. Siswadi, M.Pd. selaku pembimbing yang senantiasa menuntun dan memberikan arahan, serta mencurahkan tenaga dan waktunya. Semoga Allah SWT memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya. Amin ya robbal 'alamin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hassan, , 1975. *Tarjamah Bulughul Maram*, Bandung: CV Diponegoro
- Abdul Majid, 2012. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Anas Sudiyono, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta :
- Anissatul Mufarrokah, 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Daryanto, 2009, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inofatif Teori dan Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru*, Jakarta: AV Publisher,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Idi. Abdullah.2016. *Pengembangan Kurikulum*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono, 1995, *Proses belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Lester D. Crow, 1984, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bina Ilmu
- M. Basyirudin Usman, 2005, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- M. Bukhori, *Tehnik-tehnik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Joemmar, tt
- Maman Suryaman, 2012, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: UNY Press
- Maman Suryaman, 2012, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: UNY Press
- Moh. Rifa'i, 1978, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Moh. Rifa'i, 2006, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT Karya Toha Putra,
- Muhammad Azzam, Abdul Aziz, 2010, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Amzah
- Muhibin Syah, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Logos: Wacana Ilmu,
- Nasution, 2000, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

- Ngalim Purwanto, 1995, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik, 1982, *Metode Dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito
- Rahman Ritonga, Zainuddin, 1997, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Ridwan, "Belajar, Minat, Motivasi, Prestasi Belajar", <http://ridwan202.wordpress.com/2008/05/03/ketercapaian-prestasi-belajar> .
- Roestiyah, 1998, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka Cipta
- Samidjo, Sri Mardiani, *Bimbingan Belajar dalam Rangka Penerapan Sistem SKS dan Pola Belajar yang Efisien*, Bandung: Armico
- Sardiman A.M1993., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali,
- Sayiful Sagala, 2011, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Anita W, dkk, 2010, *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulaiman Rasjid, 2009, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Sumiati dan Asra, 2009., *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima
- Supriatiningrum. Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Sutikno. M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica
- Sutrisno Hadi, 1980, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta : Andi
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tayar Yusup dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- W.J.S. Poerwadarminta, 1986, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Zainuddin Rahman Ritonga, 1997, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama